

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Arab merupakan hal yang sangat fundamental dalam peradaban keilmuan, baik dalam ilmu keagamaan maupun ilmu keduniaan sehingga dari zaman ke zaman bahasa Arab senantiasa eksis dalam dunia keilmuan, sehingga sangatlah wajar kalau pembelajaran bahasa Arab pun menjadi salah satu program peradaban keilmuan yang sampai saat ini masih eksis dalam dunia pendidikan. Peran bahasa Arab juga sangat besar dalam kehidupan sosial yang mana bahasa Arab termasuk bahasa internasional yang besar pengaruhnya dalam tatanan hubungan antar negara, ini membuktikan bahwa bahasa Arab bukan sekedar bahasa yang mempunyai sastra yang tinggi bahkan bahasa Arab mempunyai nilai religius secara khusus bagi agama Islam. Hal ini sesuai apa yang di firmankan oleh Allah dalam firmanya:

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (Q.S Yusuf 2)

Sebaliknya, bahasa Arab di anggap bahasa global. Sudah tidak diragukan lagi bahwa bahasa Arab adalah hal yang sangat penting dalam studi ilmu Islam. Bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, tetapi juga bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat ayat al-Qur'an dan hadis serta literatur dan teks yang di tulis dalam berbahasa Arab¹

Bahasa Arab diajarkan di institusi pendidikan Islam di Indonesia, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Arab telah diajarkan dan berkembang selama waktu yang cukup lama. Namun, pengajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi banyak masalah, terutama dari segi linguistik dan non-linguistik.²

Bagi Masyarakat Indonesia belajar bahasa Arab tidak sama dengan belajar bahasa ibunya. Oleh karena itu, prinsip-prinsip pengajaran yang berbeda harus diterapkan, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, media pembelajaran cetak dan elektronik, hingga materi yang diajarkan, sebagaimana dalam artikel tampubolon di katakan:

Dalam pembelajaran bahasa asing (Arab), komponen dasar bahasa perlu diajarkan secara khusus karena agar tercapainya suatu kompetensi ini dapat dipandang sebagai syarat-syarat awal untuk menguasai kompetensi bahasa itu sendiri.³

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm 23

² Acep hermawan,*metodologi Pembelajaran bahasa Arab(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011),hlm 100*

³ Nanda Pratama, Muhammad Syafii Tampubolon, and Khanafi Khanafi, 'Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner, 2022.

Pembelajaran bahasa Arab juga tidak terlepas dari beberapa peran, baik peran guru maupun kelengkapan perangkat pembelajaran, semisal peran guru hendaknya mampu mengkondisikan anak didiknya dan semangat dalam pembelajaran, Kemampuan mengkondisikan peserta didik merupakan tanggung jawab yang diwajibkan bagi seorang guru agar bisa mencapai keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tujuannya, Qiyadah robbaniyah dalam bukunya mengatakan:

“Dalam suatu pembelajaran guru tidak hanya bertugas menyampaikan dan mengajarkan suatu materi kepada peserta didik guru juga bertugas menciptakan suasana yang kondusif agar materi tersampaikan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran.”⁴

Di samping itu kesemangatan guru menjadi spirit tersendiri dalam mewujudkan efektifitas pembelajaran, Ustad Syafii Tampubolon dalam artikelnya menyatakan:

“Guru yang sukses adalah guru yang memberikan semangat, apapun hasil yang dicapainya”.⁵

Sedangkan peran salah satu media adalah media cetak yang sering dipakai dalam pembelajaran adalah buku teks. *Textbook* (buku teks) merupakan media konvensional yang didalamnya mengandung konten yang disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahami materi yang ada di dalamnya.⁶

⁴ Roidah Lina & Qiyadah Robbaniyah, ‘Strategi & Metode Pembelajaran PAI Qiyadah Robbaniyah, M.Pd.I, 2023. hal 73,

⁵ M. Syaddad Husein Al-Madani and Muhammad Syafii Tampubolon ‘*The Challenges of Maharah Kitabah of ICBB Students in Yogyakarta*’, Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner, 2023. hal 167

⁶ Abdul Munip, *Problematika Penerjemahan Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia; Suatu Pendekatan Error Analysis Al-Arabiyyah*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta, 2005), hlm 58

Buku teks biasanya berisi materi pelajaran dan dan buku teks juga harus melalui proses seleksi, gradasi, presentasi, dan repitisi⁷ Perumusan materi itu juga harus didasarkan pada asas buku ajar yang di gunakan, yaitu asas budaya dan sosial, asas psikologi, dan asas bahasa dan pendidikan.⁸

Buku teks ini memiliki dampak yang signifikan pemahaman siswa. Selain itu, buku ini berfungsi sebagai alat yang membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penyusunan buku teks yang dilakukan dengan cermat dan tepat sangatlah penting untuk dilakukan.

Buku teks yang tidak didasarkan pada aspek-aspek penyusunan buku teks yang baik akan sangat merugikan siswa. Sehubungan dengan itu, kini sudah banyak ditemukan buku bahasa Arab yang dikarang oleh orang Indonesia sendiri dengan menyesuaikan metode pembelajarannya, dan dalam tahap pengembangan dan metode terbaik masih di cari dan di coba (trial and error)⁹.

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, , hlm 106-107

⁸ Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm 1

⁹ Mengutip dari Pengantar Penulis dalam buku Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. Vii

Pada observasi pra penelitian pada pada buku ajar yang di gunakan di salah satu sekolah dasar Salafiyah Ula Islamic Centre BIN BAZ Yogyakarta, penulis mendapati salah satu buku ajar bahasa Arab yang tidak biasanya di gunakan pembelajaran pada sekolah dasar Islam pada umumnya, sehingga teks bahan ajar bahasa Arab di kelas II SU tersebut sangatlah menarik untuk di bahas karena selain peneliti bertugas di SU peneliti merasa belum adanya buku yang cocok untuk di gunakan sebagai bahan ajar, maka dari itu penting untuk di analisis agar dapat menguraikan dan menelaah bagian bagian yang terdapat dalam buku bahasa Arab Kelas II SU ICBB, serta perlunya untuk mengungkap kesesuaian dengan asas yang semestinya pada rangkain bahan ajar yang harus di terapkan seperti kesesuaian teori Mackey seperti tahap seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Terlebih lagi selama observasi penulis belum pernah mendapatkan adanya penelitian secara khusus tentang analisis teks bahan ajar bahasa Arab di kelas II SU Putri tersebut sehingga penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menelitinya, Penelitian ini peneliti akan menulis dengan judul penelitian **“Analisis Bukun Ajar “Qory ‘Arobi” karya Dr. Muhammad Syairozi Dimiyati yang di gunakan kelas II Salafiyah Ula Putri Islamic center Bin Baz.**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, sebagai bekal penelitian maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana isi dan stuktur buku ajar “Qory ‘Arobi yang di gunakan oleh kelas II su ICBB?

2. Apakah buku bahasa Arab kelas ii (Qory 'Arobi)telah memenuhi standar kelayakan buku ajar berdasarkan (*teori Mackey*) ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan buku Qory Arobi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya adalah:

1. Mengetahui bagaimana isi dan struktur buku ajar bahasa Arab kelas II (*Qory 'Arobi*) telah memenuhi kriteria sebagai buku teks yang baik dari segi penulisan materi.
2. Mengetahui apakah materi buku bahasa Arab kelas II (*Qory 'Arobi*) apakah telah sesuai dengan konsep teori *Mackey*
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan buku bahasa Arab kelas II (*Qory Arobi*)

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari Penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:

Menambah khazanah untuk mengembangkan keilmuan sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan, khususnya dalam materi dan metode pembelajaran bahasa Arab.

2. Secara Praktis:

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu guru, lembaga, pengelola maupun pelaku kebijakan,dalam menciptakan dalam wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya tentang materi dan pendekatan bahasa Arab .

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis mengenai keterangan yang dikumpulkan dari pustaka-pustaka. Peneliti menemukan beberapa skripsi maupun jurnal yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun, diantaranya karya ilmiah yang penulis teliti antara lain:¹⁰

1. Jurnal yang ditulis oleh Asy Syifa Reza Amelya pada tahun 2023 dengan judul **“Analisis penyajian materi kitab An-Nahwu Al-Wadhih berdasarkan teori Mackey”** pada penelitian ini di latar belakang ketertarikan penulis untuk mengetahui kesesuaian buku ajar buku ajar tersebut dengan kualifikasi dan dapat disebut sebagai bahan ajar yang baik jika ditinjau dari aspek penyajian materi (seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi) berdasarkan teori William Francis Mackey.

Dalam penelitian tersebut penulis menyimpulkan pandangan pada buku tersebut telah memenuhi kriteria teori dengan adanya kesesuaian dan kecocokan dari empat aspek di atas.

Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti kerjakan yaitu sama dalam metode penelitian menggunakan metode kualitatif diskriptif dan sama sama

¹⁰ Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm 13

menggunakan teori Mackey, adapun sisi perbedaannya ada pada sisi objek penelitian yaitu buku ajar nahwu alwadih sedangkan penulis meneliti buku ajar bahasa Arab Qori al'robi.

2. Skripsi yang ditulis oleh M.Reza Pahlevi tahun 2016 (UIN SUKA) dengan judul *Analisis Buku Al Arobiyah Baina Yadaik Jilid I Karya DR.Abdurahman Bin Ibrohim.*

Pada skripsi ini menyimpulkan bahwa Buku tersebut sudah cukup memenuhi kriteria buku teks bahasa Arab untuk non Arab yang baik dari segi penulisan materi. Berdasarkan teori Ali Al-Qasimy, buku tersebut sudah sangat memenuhi semua komponen materi dasar. Sedangkan pada komponen materi pendukung hampir memenuhi semua komponen pada materi pendukung. Buku tersebut sudah sesuai dengan pentahapan dalam penyajian materi dengan mengacu pada konsep seleksi, presentasi, repetisi. Adapun pada gradasi cukup baik, materi yang disajikan dari yang sederhana serta sering digunakan menuju sulit dan jarang digunakan, walau dalam penyajian kaidah masih menyesuaikan dan terbatas pada apa yang terdapat dalam percakapan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Uwais AlQorni Hilalunga (IAIN Manado) tahun 2022 yang berjudul "*Analisis buku teks Bahasa Arab Kelas 3 Madrasah*

Ibtidaiyah Karya Solihin Muhammad Syamhudi". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui isi materi buku bahasa Arab kelas 3 dan untuk mengetahui metode pengajaran yang di terapkan pada buku bahasa Arab kelas 3.

- a. Deskripsi isi materi buku Bahasa Arab kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah karya Solihin Muhammad Syamhudi
- b. Metode pengajaran yang di terapkan pada buku Bahasa Arab kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah karya Solihin Muhammad Syamhudi.

TABEL KAJIAN TERDAHULU

Nama dan judul Milik penulis	Nama dan judul Peneliti lain	Persamaan	Perbedaan
Suci Rafi Sari NIM 201372069 Mahasiswa STITMA Yogyakarta, Analisis Buku Ajar “Qory ‘Arobi” karya Dr.Muhammad Syairozi Dimyati yang di gunakan kelas II Salafiyah Ula Putri Islamic Center Bin Baz.	Wais Alqarni Hilalunga NIM 15.2.2.001 Mahasiswa IAIN Manado, Analisis Buku Teks Bahasa Arab Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Karangan Sholihin Muhammad Syamhudi.	1.Analisis buku teks 2.Study keputusan	1. Lokasi 2. waktu 3. hasil penelitian 4. kelas 5. buku yang di teliti
	M Reza Pahlevi 2016 Mahasiswa UIN SUKA,	1.analisis buku 2.study keputusan	1.Lokasi 2.waktu 3.hasil

	Analisis Buku Al Arobiyah Baina Yadaik jilid I karya DR Abdurahman bin Ibrohim		4.buku yang di teliti
	Assyifa Reza Amelya 2023 mahasiswa UPI, Analisis Penyajian Materi Kitab An Nahwu Al Wadhih berdasarkan teori mackey	1. Analisis buku 2. Study kepustakaan	1. lokasi 2. waktu 3. hasil 4. kelas 5. buku yang di teliti

D. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model studi pustaka, apa yang di maksud dengan riset kepustakaan adalah proses penyelidikan dan penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari sumber sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lainya.¹¹ Sedangkan menurut Mahmud dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah

¹¹ Cholid Narbuko, *Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, h. 70.*

dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.¹² Peneliti mencari data dalam menjawab permasalahan yang di angkat dengan membaca berbagai referensi yang sesuai. Melalui penelitian Pustaka dapat memberikan hasil dari apa yang di cari melalui sumber data yang di gunakan. Tahap-tahap penelitian ini menguraikan pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan, mulai penelitian pendahuluan, pengembangan desain penelitian sebenarnya dan sampai penulisan proposal. Dalam metodologi penelitian, dikenal adanya dua pendekatan, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Contoh jenis penelitian tersebut adalah studi kasus dan *library research*.¹³

2. Teknik Pengumpulan Data

¹².*Ibid*

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, h. 31*

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Weber menyatakan bahwa analisis isi merupakan metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk mengambil kesimpulan yang benar dari buku atau dokumen. Sedangkan Bareselon mendefinisikan *content analysis* sebagai teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara sistematis dan objektif tentang manifestasi komunikasi. Definisi selanjutnya dikemukakan oleh Krippendorff, bahwa *content analysis* ialah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk mengambil kesimpulan replikatif dan benar dari data atas dasar konteksnya. Terakhir Holsti memberikan pengertian yang sedikit berbeda, menurutnya analisis isi merupakan teknik apa pun yang digunakan untuk mengambil kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara sistematis dan objektif. Dari segi penelitian kualitatif tampaknya definisi terakhir lebih mendekati teknik yang diharapkan. Penelitian perpustakaan mencakup lebih dari sekedar tindakan membaca dan mendokumentasikan informasi yang dikumpulkan, seperti yang dijelaskan dalam penjelasan sebelumnya. Agar dapat menganalisis data yang dikumpulkan secara efektif melalui berbagai tahapan penelitian, peneliti harus memiliki kemampuan untuk memproses literatur.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Husein Umar data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”¹⁴. Adapun buku primer sebagai sumber utama adalah Buku ajar Bahasa Arab kelas II Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁵ Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan oleh bukan orang yang ikut mengalami atau yang hadir pada waktu kejadian berlangsung.¹⁶ sumber data sekundernya adalah jurnal, artikel, majalah, kamus, *teksbook* dan sumber pendukung lainnya yang menjelaskan tentang konsep yang di kaji.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah pembahasan yang akan di uraikan dalam tiap tiap bab yang di rangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisanya sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

¹⁴ Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan, CV pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm 31*

¹⁵ Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. hlm309.*

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, hlm. 83*

2. Bagian dua Pokok memuat tentang pokok pokok permasalahan yang termuat dalam 4 bab yaitu:

BAB I Berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi landasan teori meliputi pengertian analisis, teks bahan ajar, karakteristik buku ajar, bahan ajar bahasa Arab menurut Mackey dan pengertian bahasa Arab .

BAB III Berisi tentang deskripsi isi materi buku bahasa Arab kelas II SU PUTRI ICBB, kesesuaian dalam penyajian materi buku bahasa Arab kelas II (*Qory 'Arobi*) dengan teori Mackey, kelebihan dan kekurangan *Qory 'Arobi*.

BAB IV Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup, Kesimpulan yang di maksud adalah memaparkan hasil penelitian secara ringkas sesuaikan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

3. Sedangkan Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran lampiran, serta biodata penulis.